

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Panti asuhan Budi Luhur ini resmi didirikan oleh Bapak Drs. Maksun dan Ibu Wiwik Purwati S.Pd di desa Jekulo RT. 3 RW. 1 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada tanggal 27 Desember tahun 1993. Belum lama kemudian pada tahun 1997 pendiri panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yakni Bapak Drs. Maksun meninggal dunia, setelah itu kepengurusan panti asuhan Budi Luhur digantikan oleh istrinya yaitu Ibu Wiwik Purwati S.Pd dan dibantu dua anaknya yang bernama Dharma dan Wahyu untuk melanjutkan impian dan jua cita – cita mulia dari suaminya. Panti asuhan Budi Luhur sudah mendapat persetujuan dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan nomor AHU. 2 – AH. 01.01-5721 dihadapan Surtanto, SH., M.Kn selaku notaris yang melakukan Akta notaris di tanggal 12 Agustus tahun 2010 dengan nomor akta 22.<sup>1</sup>

Adapun anak asuh yang terdapat di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dikategorikan termasuk usia anak – anak dan juga usia remaja. Berikut daftar remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus berjumlah 14orang, 6 anak laki – laki dan 8 anak perempuan diantaranya yaitu:<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Anak Asuh Remaja Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan
1.	Aisyah Putri Anjani	P	Kudus, 31/03/06	SMA
2.	Arif Prasetio	L	Lampung, 03/07,06	SMA
3.	Bagastyan Eka Saputra	L	Kudus, 26/05/08	SMP
4.	Dinis Riska Ristiani	P	Jepara, 11/12/05	SMA
5.	Dhevid Maulana	L	Semarang, 24/05/09	SMP
6.	Febryanno Shalsabhila	L	Kudus, 21/02/07	SMP
7.	Fivin Zahro	P	Kudus, 21/02/07	SMP

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 9 Maret 2023

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 9 Maret 2023

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan
	Febriyanti			
8.	Miranda Astagina P.	P	Kudus, 01/09/09	SMP
9.	M. Dhurhri Kamal	L	Kudus, 21/04/07	SMK
10.	Nabila Nurmalasari	P	Kudus, 10/10/05	SMA
11.	Rizki Maulana Zaenal A.	L	Demak, 18/01/10	MTS
12.	Siti Kumala Sari	P	Kudus, 08/03/08	MTS
13.	Zulfa Aulia Rahma	P	Kudus, 27/11/08	SMP
14.	Fahrona Maulidya	P	Kudus, 30/03/07	SMA

## B. Deskripsi Data Penelitian

Pada tahap penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang mengenai pembinaan perilaku sosial remaja melalui Pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

### 1. Kebijakan dalam Penerimaan Penampungan Remaja pada Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

#### a. Pada tahap persiapan

Pada tahap persiapan penerimaan penampungan remaja di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pihak panti sendiri menyiapkan semua kebutuhan calon anak panti yang akan di tampung. Mulai dari kebutuhan sekolah formalnya, kebutuhan tempat tidur, kebutuhan sehari – harinya dan juga kebutuhan jasmani serta rohaniyah calon anak panti. Selain itu dalam persiapan pihak panti juga membuat formulir pendaftaran untuk calon anak panti yang akan di tampung sebagai administrasi data anak asuh. Sedangkan tahap persiapan untuk calon anak asuh tersebut dimulai dari mempersiapkan diri sehat jasmani dan rohaninya, mempersiapkan surat-surat seperti Foto copy Ijazah terakhir, KK, Akta Kelahiran, surat keterangan tidak mampu dari desa dan juga surat kematian orang tuanya.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dalam penerimaan penampungan remaja di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus biasanya calon anak asuh dengan diantarkan salah satu orang tuanya yang masih hidup atau saudaranya datang ke panti untuk mendaftar. Tahapannya yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran, wawancara dengan pengurus panti asuhan untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang dan kondisi calon anak asuh serta mengumpulkan Foto copy Ijazah terakhir, KK, akta kelahiran, surat keterangan tidak mampu dari desa, surat keterangan kematian orang tuanya sebagai data diri calon anak asuh. Setelah itu calon anak asuh dapat tinggal di panti asuhan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku seperti menaati peraturan, tata tertib serta mengikuti semua kegiatan yang ada di panti asuhan setiap harinya.<sup>4</sup>

c. Tahap Pemantauan

Pada tahap pemantauan dalam kebijakan penerimaan penampungan remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dengan disediakannya cctv dalam memantau setiap harinya kondisi anak asuh di panti asuhan. Selain itu dengan pengawasan, memberikan konseling serta pembinaan yang diberikan pengurus dan pengasuh dalam pemantauan perilaku anak asuh agar terciptanya perilaku yang baru, dimana perilaku yang buruk saat sebelum tinggal di panti asuhan dapat berubah menjadi perilaku yang lebih baik.<sup>5</sup>

Dengan demikian, kebijakan penerimaan penampungan remaja di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap pemantauan dapat memberikan kemudahan dan kejelasan untuk calon anak panti mendaftar dan juga memberikan kelancaran pada pihak panti dalam proses penerimaan anak asuh.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

## **2. Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter yang Dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

### **a. Realita Sebelum Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

Seorang anak yang tinggal di panti asuhan dapat digolongkan memiliki perilaku sosial baik dan perilaku sosial yang kurang baik. Perilaku sosial yang dikatakan baik apabila seorang anak asuh perilakunya sesuai dengan semua yang ada pada tata tertib yang diterapkan dan berlaku di Panti Asuhan serta tidak melanggar atau menyimpang dari peraturan yang ada. Sedangkan pada perilaku sosial yang kurang baik atau dikatakan dengan perilaku yang kurang baik ataupun perilaku menyimpang yaitu perilaku yang dilakukan anak asuh melanggar tata tertib ataupun peraturan yang ada di panti asuhan.

Perilaku sosial yang baik dapat dilihat pada kegiatan sehari-harinya seperti sholat berjama'ah, bangun tepat waktu, peduli antar sesamanya di panti asuhan, menghormati dan menghargai terhadap pengurus, pengasuh maupun sesamanya dan lain sebagainya. Perilaku menyimpang dapat dilihat dari anak asuh yang biasanya berbohong kepada pengurus maupun pengasuh, ketika libur sekolah hari minggu/ jumat anak asuh terkadang keluar panti untuk bermain dan tidak izin ke pengasuh, bolos sekolah dan tidak mengikuti kegiatan yang ada.”<sup>6</sup>

Selain itu perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak asuh remaja, Aisyah Putri Anjani ketika ada kerja bakti di panti asuhan Budi Luhur tidak mengikuti kerja bakti, tidak membantu adik – adik panti untuk belajar, bolos sekolah dan ketika disuruh pengurus menemui tamu di gang jalan tidak langsung segera pulang ke panti justru pergi jajan terlebih dahulu. Seperti yang diungkapkan Aisyah Putri Anjani:

“Ketika disuruh menemui tamu di gang jalan desa malah saya tidak langsung pulang tetapi pergi jajan terlebih dahulu dan membiarkan tamu itu untuk datang sendiri di panti asuhan, saya juga terkadang kecapekan dan malas untuk membantu belajar adik –

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

adik disini, selain itu dulu saya sering bolos sekolah dan tidak mengikuti kerja bakti sehingga mendapat hukuman tidak mengikuti kerja bakti ya disuruh melakukan kegiatan tersebut atau membersihkan lingkungan berturut turut selama seminggu.<sup>7</sup>

Kondisi anak asuh apalagi menginjak usia remaja realitanya masih adanya perilaku yang kurang baik karena kondisi dan juga latar belakang mereka yang tentunya berbeda-beda. Emosional mereka yang belum bisa di kendalikan dan juga perilakunya yang menyimpang dari tata tertib ataupun peraturan yang ada di panti asuhan. Oleh karena itu anak asuh baik mulai anak – anak hingga remaja butuh pembinaan, arahan, bimbingan, pembiasaan serta contoh perilaku sosial yang baik untuk membentuk karakter diri pada anak asuh. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Wiwik Purwati bahwa anak asuh yang berada di panti asuhan ini memiliki latar belakang yang termasuk anak – anak yang bermasalah dari segi keterbatasan perekonomian, tidak mempunyai orang tua yang utuh dan lain sebagainya. Perilaku anak remaja juga dapat dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu Yayasan Panti Asuhan Budi Luhur ini tidak hanya membeikan tempat tinggal, kasih sayang dan fasilitas lainnya. Tetapi juga memberikan bimbingan arahan dan pembinaan perilaku sosial dengan penerapan nilai – nilai pendidikan karakter disemua kegiatan panti asuhan yang bertujuan agar mereka mempunyai karakter yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa anak asuh remaja panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus butuh adanya pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter agar membentuk karakter remaja yang baik serta menjadi pribadi yang baik perilaku, sikap dan perkataannya.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Aisyah Putri Anjani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

**b. Langkah-langkah Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

Langkah – Langkah dalam pembinaan perilaku sosial remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus terdapat beberapa strategi pembinaan yang telah dilakukan oleh pengurus dan pengasuh dalam pembinaan perilaku sosial melalui penerapan Pendidikan karakter sebagai berikut:

1) Strategi Pembinaan Perilaku Sosial

Pada kehidupan sehari – hari para pengasuh mengajarkan dan mencontohkan berperilaku sosial yang baik terhadap siapapun dan dimanapun. Baik dengan kepala panti asuhan, pengurus, pengasuh, ataupun orang yang lebih tua baik dalam lingkungan panti asuhan maupun lingkungan sekolah. Mereka semua juga mendapat pembinaan bertujuan untuk dapat membedakan mana perilaku sosial yang baik dan perilaku sosial yang tidak baik.

Pembinaan perilaku sosial di panti ini mengajarkan untuk berperilaku saling membantu dalam mengingatkan pada kebaikan seperti halnya mengingatkan temennya jika sedang tidur membangunkan dan mengingatkan untuk bangun sholat berjama'ah, selain itu parapengasuh membina perilaku anak sebagaimana diajarkan dan dicontohkan dengan baik seperti saling menyapa atau senyum jika bertemu, untuk saling menghargai dan membantu sesamanya.”<sup>9</sup>

Pembinaan perilaku sosial pada remaja yang bertujuan perilaku sosialnya menjadi lebih baik apabila pengurus beserta pengasuh dapat memberikan arahan dan contoh teladan terhadap anak remaja yang baik pula. Dengan berbagai contoh dan memberikan nasehat yang penuh rasa kasih sayang dan juga penghargaan serta hukuman atau sanksi jika ada yang melanggar aturan maupun berperilaku yang tidak baik. Semua pengurus maupun pengasuh sudah semestinya menganggap mereka seperti anak sendiri dan juga pengasuh maupun pengurus sudah selayaknya menjadi orang tua yang baik untuk anak asuh. Jadi, pengurus dan pengasuh dapat memahami

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

dari satu persatu anak asuh remaja mulai dari perilaku hingga karakternya. Pernyataan tersebut dapat sejalan dengan hasil wawancara oleh Abdul Rokhim selaku pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus sebagai berikut:

“Strategi pengasuh dalam pembinaan perilaku sosial ke anak dengan cara memberikan perhatian dan menjelaskan bahwa pengasuh adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak asuh dan memberikaan contoh-contoh sosial yang baik terhadap anak asuh di panti asuhan, agar anak mendapatkan kenyamanan tinggal di panti, pengasuh juga berusaha semaksimal mungkin untuk membina dengan baik anak asuh dan memenuhi kebutuhan anak asuh panti.”<sup>10</sup>

Jadi pembinaan perilaku sosial di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus mempunyai tahapan seperti yang sudah dipaparkan diatas tersebut, dimulai dari semua pengurus dan pengasuh memberikan arahan, bimbingan, contoh keteladanan dan juga pembiasaan dalam berperilaku sosial yang baik yang bertujuan agar anak asuh panti mulai dari anak – anak hingga remaja dapat meniru serta menerapkan perilaku – perilaku yang baik dalam kehidupan sehari – harinya. Para pengurus maupun pengasuh juga memberikan kasih sayangnya yang utuh selayaknya seperti orang tua mereka, selain itu memberikan nasehat kepada anak asuh agar perilakunya terarah menjadi perilaku yang baik serta memberikan hukuman jika anak asuh melakukan kesalahan atau pelanggaran dari aturan maupun tata terbib yang ada agar tidak mengulangi kesalahan yang nantinya dapat menjadikan kebiasaan bahkan menjadikan perilaku yang tidak baik dalam sehari – harinya dan memberikan penghargaan setiap mendapatkan capaian yang baik seperti pada nilai raport maupun perilaku – perilaku terbaiknya agar dapat mempertahankan dan menambah semangat dalam berperilaku yang baik.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

## 2) Strategi Penerapan Pendidikan Karakter

Pada pembentukan karakter anak asuh dalam kehidupan sehari – harinya, para pengurus dan juga pengasuh menjalankan peran dengan sebaik mungkin. Pembentukan karakter pada anak asuh remaja sangat penting dalam diri anak asuh oleh karena itu para pengurus maupun pengasuh menerapkan pendidikan karakter pada semua kegiatan yang ada di panti asuhan karena memang Pendidikan karakter tersebut sangat penting dan sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian dan karakter anak. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati selaku Ketua Panti Asuhan Budi Luhur sebagai berikut:

“Strategi penerapan pendidikan karakter disini diterapkan dalam pembiasaan kegiatan dengan menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter seperti nilai akan pengetahuan moral, nilai perasaan tentang moral dan juga nilai perbuatan atau perilaku yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan di Panti Budi Luhur Jekulo Kudus karena terdapat nilai -nilai karakter yang berpengaruh dalam pembentukan karakter anak asuh sehingga karakter anak yang dulu kurang baik menjadi karakter yang baik dan kuat<sup>11</sup>

Mengenai penerapan pendidikan karakter menurut Arif Prasetyo menjelaskan bahwa dengan adanya pembinaan dan penerapan Pendidikan karakter dipanti asuhan ia dapat lebih memahami bagaimana berperilaku yang baik dan mengubah karakternya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya pemahaman terhadap nilai – nilai pendidikan karakter ia merasa lebih banyak mengubah kebiasaan buruk dan melakukan kegiatan, peraturan dan tata tertib dengan baik, sehingga menjadikan dirinya mempunyai nilai – nilai pendidikan karakter disiplin, sabar, jujur, lebih

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023



menghargai dan menghormati orang, toleransi, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas pembinaan Pendidikan karakter dengan menerapkan nilai – nilai Pendidikan karakter pada semua pembiasaan kegiatan yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus seperti:

a) Religius

Nilai Pendidikan karakter religious ini dicerminkan pada kegiatan keagamaan seperti menjalankan sholat berjama'ah, pengajian kitab, rutinan yasin dan tahlil, qultum, hafalan juz 'amma dan kegiatan keagamaan sehari-hari lainnya yang ada di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang bertujuan untuk mewujudkan perilaku, sikap dan karakter sesuai ajaran agama islam.<sup>13</sup>

b) Disiplin

Nilai Pendidikan karakter disiplin dicerminkan pada kegiatan sehari – hari mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur. Semenjak disini sudah terbiasa mandiri seperti pada pukul 04.00 WIB untuk bangun tanpa dibangunkan para pengurus maupun pengasuh, pukul 06.00 sudah siap untuk berangkat sekolah, pada kegiatan harian lainnya yang sudah ditentukan jamnya harus segera melaksanakan dengan tepat waktu.<sup>14</sup>

c) Peduli sosial

Nilai Pendidikan karakter peduli sosial dicerminkan sikap dan perilaku anak asuh remaja terhadap adik-adiknya, pengurus, pengasuh dan semua warga panti asuhan ringan tangan untuk saling membantu dan peduli terhadap siapapun. Seperti ketika anak – anak yang SD/MI di bantu dalam proses belajar malam dengan kakak – kakaknya SMP/SMA, jika ada acara di panti asuhan anak – anak panti ikut serta membantu para pengurus dan

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Arif Prasetyo, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, pada tanggal 29 Maret 2023

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Aisyah Putri Anjani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Dinis Riska Ristiani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

pengasuh dalam mempersiapkan tempat, mempersiapkan konsumsi dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

d) Peduli Lingkungan

Nilai Pendidikan karakter ini dicerminkan dari sikap dan perilaku anak asuh dalam sehari-harinya mulai dengan hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan lingkungan panti asuhan, menanam dan merawat tanama serta kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar panti asuha Budi Luhur.<sup>16</sup>

e) Toleransi

Nilai Pendidikan karakter toleransi harus diterapkan pada diri anak asuh sebagai perwujudan saling menghargai dan menghormati antara perbedaan suku, bahasa, pendapat dan hal lainnya yang berbeda pada dirinya sehingga dapat hidup berdampingan antar sesamanya dengan rukun dan damai. Seperti contohnya di panti asuhan Budi Luhur ada beberapa anak yang dari luar kudus, ada yang dari Lampung, Semarang, Demak dan Jepara tentunya karakter, dan cara bicaranya berbeda, namun anak asuh dari kudus sendiri dapat menerima dan mewujudkan sikap toleransinya. Selain itu ketika berdiskusi ada yang berbeda pendapat harus menghormati dan menghargainya.<sup>17</sup>

f) Jujur

Nilai Pendidikan karakter ini menjadi poin besar di panti asuhan untuk bersikap dan berperilaku jujur terhadap para pengurus dan pengasuh panti asuhan serta sesamanya sehingga tertanam sendiri kejujuran itu didalam diri anak asuh berlaku jujur atas sesuatu terjadi dengan konsekuensinya. Seperti ketika di beri amanah untuk menjemput tamu setelah itu langsung pulang ke panti tidak berbohong diam – diam keluar jajan atau pergi main dengan temannya, bercerita secara jujur kepada pengurus ketika ada

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

masalah atau yang sedang dialami dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

g) Kerja keras

Nilai Pendidikan karakter kerja keras sebagai perwujudan terhadap anak asuh yang mempunyai mimpi, harapan dan cita – cita harus bersungguh-sungguh, bekerja keras serta pantang menyerah dalam mewujudkannya. Seperti tekun dalam belajar untuk mendapatkan rangking atau prestasi dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

h) Bertanggung jawab

Nilai Pendidikan karakter tanggung jawab merupakan nilai yang wajib dalam diri masing – masing sebagai perwujudan dari semua perbuatan yang telah dilakukan. Seperti bertanggung jawab untuk mengerjakan PR dari sekolah, setoran hafalan juz ‘amma di panti dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

i) Cinta Tanah Air

Nilai Pendidikan karakter ini dicerminkan dari tindakan pada kehidupan seharinya seperti memakai barang lokal buatan negeri sendiri, menjunjung tinggi bahasa, budaya dan selalu ikut serta dalam perayaan Hari Kemerdekaan dengan kegiatan tumpengan atau malam tirakatan dan juga mengikuti lomba kemerdekaan yang ada di desa panti asuhan.<sup>21</sup>

**c. Pelaksanaan dalam Pembinaan Perilaku Sosial Serta Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

Pelaksanaan pembinaan perilaku sosial remaja melalui Pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus melalui 4 pembinaan kegiatan, yaitu pembinaan mental, pembinaan keagamaan, pembinaan intelektual dan pembinaan keterampilan.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Arif Prasetyo, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, pada tanggal 29 Maret 2023

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Aisyah Putri Anjani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Dinis Riska Ristiani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

## 1) Pembinaan Mental

Pembinaan mental merupakan pembinaan pendidikan oleh pengasuh untuk anak asuh remaja dengan mengajarkan berbagai cara untuk bersikap seperti bersikap ramah, sopan santun, menghormati siapapun yang lebih tua, saling menghargai, berperilaku dengan baik dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri remaja. Pembinaan mental ini bertujuan untuk membentuk akhlak anak asuh remaja agar mempunyai pribadi serta karakter yang baik, bermoral, berbudi pekerti yang baik dan juga berասusila. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Try Dharma sebagai berikut:

“Dalam pembinaan mental para pengurus dan pengasuh memberikan contoh tauladan yang baik seperti bersikap ramah, sopan santun, saling menghormati dan menghormati baik mulai dari ketua panti asuhan, pengurus, pengasuh hingga teman sebaya dan adik-adik panti yang ada disini.”<sup>22</sup>

Sejalan dengan pernyataan Riska Andriani selaku alumni anak asuh di Panti Asuhan Budi Luhur ia menyatakan bahwa setelah lulus atau keluar dari panti asuhan ia memiliki sikap yang sudah tertanam dari pembinaan mental yang ada di panti asuhan seperti lebih percaya dalam mengikuti organisasi ataupun kegiatan kemasyarakatan yang ada di desa selain itu memiliki kepribadian serta karakter yang tidak tergoyahkan karena suatu lingkungan yang kurang baik menurutnya seperti tidak terpengaruh dalam melakukan tindakan ataupun perkataan yang tidak seharusnya dilontarkan pada anak sendiri.<sup>23</sup>

## 2) Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan merupakan pembinaan pendidikan yang dilakukan oleh pengasuh terhadap anak asuh remaja dengan memberikan nilai – nilai pendidikan islam seperti nilai religious, jujur, toleransi dan disiplin

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Riska Andriani, Alumni Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus Pada Tanggal 16 Juni 2023

dalam kegiatan sehari – hari yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur. Tujuan dari pembinaan keagamaan ini untuk mengajarkan serta membantu dalam peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT dari kesulitan rohnyah anak asuh dalam menghadapi lingkungan hidupnya dari mulai permasalahan yang ada. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Abdul Rokhim:

“Untuk pembinaan keagamaan di panti asuhan Budi Luhur seperti contohnya contohnya diadakan kegiatan rutin pengajian, setoran juz ‘amma, qultum, membaca Al-Qur’an dan lain sebagainya. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dari kesulitan kerohanian anak asuh setelah apa yang terjadi di pada diri mereka sehingga memiliki kekuatan iman dan islam agar menjadi anak yang baik dan bijak dalam menghadapi lingkungan hidupnya mulai dari permasalahan – permasalahan yang ada.”<sup>24</sup>

Sejalan dengan Riska Andriani bahwa pembinaan keagamaan sangat penting sampai terbawa di kehidupan setelah lulus di panti asuhan. Setiap hari dengan membaca Al-Qur’an menjadikan panutan untuk anak – anaknya dan mengerjakan ajaran – ajaran islam lainnya.<sup>25</sup>

### 3) Pembinaan Intelektual

Pembinaan intelektual merupakan pembinaan pendidikan yang diaplikasikan oleh dua bidang Pendidikan yaitu Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Pada Pendidikan formal pengurus memberikan fasilitas anak asuh untuk bersekolah di sekolah umum maupun madrasah. Sedangkan Pendidikan non formalnya seperti pada diadakannya kegiatan pelatihan kaligrafi, pelatihan Baca tulis Al-Qur’an di Panti Asuhan, setoran hafalan serta pelatihan kitobah ataupun ceramah yang diadakan di Panti Asuhan Budi Luhur. Pernyataan

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Riska Andriani, Alumni Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus Pada Tanggal 16 Juni 2023

tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Try Dharma

“Pada pembinaan intelektual pada anak asuh, pengurus panti asuhan memberikan fasilitas untuk mereka mendapatkan Pendidikan formal seperti sekolah umum maupun madrasah dan pendidikan non formal seperti kegiatan pelatihan kaligrafi, pelatihan baca tulis Al-Qur’an di Panti Asuhan, setoran hafalan serta pelatihan kitobah ataupun ceramah.”<sup>26</sup>

Sejalan dengan pernyataan Riska Andriani bahwa setelah keluar dari panti asuhan ia mengatakan dalam pembinaan intelektual yang ia asah dalam pelatihan baca tulis Al-Qur’an, ia mengajarkan dan diterapkan pada anak – anaknya sehingga ilmu yang telah didapatkan dapat menjadikan manfaat untuknya dan keluarganya.<sup>27</sup>

#### 4) Pembinaan Keterampilan

Pembinaan keterampilan ini merupakan pembinaan pendidikan yang dimana anak asuh panti asuhan dapat mengembangkan keterampilan, skill maupun kreatifitas dalam dirinya. Pembinaan ini bertujuan untuk membekali skill atau bakat yang dipunyai anak sehingga nantinya ketika anak sudah dewasa ataupun sudah keluar dari panti asuhan dapat membuka usaha sendiri. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati sebagai berikut:

“Adanya pembinaan keterampilan untuk pengembangan skill maupun kreatifitas, minat dan bakat. Seperti contohnya pembuatan buket dan pelatihan komputer seperti desain, Microsoft excel, Microsoft word dan lainnya. Tujuan pembinaan ini agar anak asuh yang nantinya terbekali ilmu – ilmu yang ada di pembinaan keterampilan dan terarahkan serta dapat membuka usaha sendiri ketika dewasa ataupun sudah keluar dari panti asuhan ini.”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Riska Andriani, Alumni Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus Pada Tanggal 16 Juni 2023

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

Sejalan dengan pernyataan Riska Andriani pada pembinaan keterampilan yang ada di panti asuhan dengan pelatihan – pelatihan pada kegiatan pembinaan tersebut sampai ia bisa memanfaatkan pelatihan komputer salah satunya dan dikatakan berhasil bisa bermanfaat pada kehidupan sekarang yang dimana sekarang ini bekerja di salah satu PT. yang ada di Kudus berkaitan pada bidang komputer di posisi admin.<sup>29</sup>

### 3. Hasil Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

#### a. Desain Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Karakter

Desain pembinaan dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembinaan yang dilaksanakan. Desain pembinaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus melalui pembinaan secara berkelompok semua anak dengan diberikan pembinaan melalui diskusi serta saling bertukar pendapat terhadap anak. Bahwasannya anak belajar lebih banyak dari apa yang anak lihat, jadi pengasuh memberikan ketedalaman yang baik dan memberikan contoh langsung terhadap anak. Selain itu memberikan perhatian sepenuhnya dan cinta kasih terhadap anak asuh, agar anak asuh tumbuh menjadi anak yang memiliki karakter yang baik. Memberikan nasehat dan pelajaran yang baik terhadap anak, sebagai pengasuh saya menganggap cara ini sangat penting dan baik serta anak lebih mudah memahami dan menangkap semua hal yang disampaikan. Memberikan hadiah terhadap anak ketika sudah berbuat baik dan karakter yang ditunjukkan sudah baik.<sup>30</sup>

Strategi pembinaan perilaku sosial remaja melalui Pendidikan karakter di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dengan model pembiasaan. Adapun 3 model pembiasaan secara berkelompok yang dilaksanakan di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus sebagai berikut:

##### 1) Pembiasaan Rutin

Pembinaan dengan pembiasaan rutin ini merupakan kegiatan pembiasaan yang sudah terjadwal

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Riska Andriani, Alumni Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus Pada Tanggal 16 Juni 2023

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

atau terprogram. Adapun contoh dari pembiasaan rutin sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Pembiasaan bangun pagi
- b) Pembiasaan sholat jama'ah
- c) Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan Iqra setelah sholat subuh
- d) Pembiasaan sholawat nariyah
- e) Pembiasaan pembacaan yasin dan tahlil
- f) Pembiasaan qultum
- g) Pembiasaan hafalan juz'amma
- h) Pembiasaan melaksanakan tata tertib panti asuhan setiap harinya
- i) Pembiasaan rebbana
- j) Pembiasaan pengajian kitab
- k) Pembiasaan belajar bersama diwaktu malam

## 2) Pembiasaan Spontan

Pembinaan dengan pembiasaan spontan ini merupakan kegiatan pembiasaan yang tidak terprogramkan atau di lakukan secara tiba – tiba. Adapun bentuk pembiasaan spontan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Memberikan penghargaan yang berupa materi seperti hadiah barang dan berupa non materi seperti ucapan selamat maupun pujian penghargaan atas apa yang sudah diraih oleh anak asuh.
- b) Memberikan hukuman atau teguran ketika anak asuh melanggar tata tertib ataupun brebuat salah dengan siapapun dimanapun. Seperti contoh ketika anak asuh tidak menaati poin yang ada di tata tertib, pulang sekolah tidak boleh terlambat dari pulangnyanya atau tidak piket maupun bekerja sama membersihkan lingkungan panti asuhan maka diberikan hukuman atau sanksi yang berupa penyitaan handphone atau melaksanakan kegiatan tersebut berturut – turut selama seminggu.

## 3) Pembiasaan Ketauladanan

Pembinaan dengan pembiasaan ketauladanan ini merupakan pembiasaan yang dilakukan berupa arahan,

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023



bimbingan dan juga contoh yang baik dari pengurus maupun pengasuh agar diterapkan dalam diri anak dan dapat dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan manapun baik saat di panti asuhan, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.<sup>33</sup>

b. Tingkat Perubahan Anak Asuh Remaja Terhadap Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Karakter

Pembinaan perilaku sosial melalui Pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur yang telah dilaksanakan secara baik oleh para pengasuh dan pengurus tentunya akan memberikan *output* yang baik dan memberikan tingkat perubahan terhadap perilaku sosial anak asuh remaja panti asuhan. Melalui pendidikan karakter pembinaan perilaku sosial dapat berjalan dengan baik dan tentunya dapat dikatakan berhasil karena melihat dari perubahan sikap, perilaku dan perkataan anak asuh dalam kehidupan sehari-harinya. Pernyataan ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Wikik Purwati sebagai berikut:

“Untuk hasil dari pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter dengan menerapkan nilai – nilai pendidikan karakter dalam pembiasaan kegiatan sehari-hari memberikan tingkat perubahan anak menjadi lebih memahami perilaku sosial yang baik. Kita sebagai pengurus melihat perubahan anak-anak asuh dalam kehidupan sehari-harinya mulai dari sikap, perilaku dan juga perkataannya sesuai apa yang selama ini kita bimbing, arahkan dan dari contoh tauladan dari pengurus dan pengasuh.”<sup>34</sup>

Selain itu bapak Abdul Rokhim juga menjelaskan bahwa memang sangat penting sekali nilai – nilai pendidikan karakter untuk dituangkan dalam pelaksanaan pembinaan perilaku sosial bertujuan selain mengubah perilaku sosial anak asuh menjadi lebih baik, dapat mengubah kebiasaan anak sehari-harinya dan menjadikan karakter atau kepribadian anak itu juga baik dan kuat.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

Kemudian data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan bapak Dharma Try selaku pengurus dan juga pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus mengatakan:

“Hasil pelaksanaan pembinaan perilaku sosial dengan menerapkan pendidikan karakter dapat menjadikan perubahan yang maksimal terhadap anak asuh, dimana yang dulu datang kesini masih terbawa perilaku yang kurang baik dan tidak terkontrol akhirnya semua anak ada perubahan atas perilakunya dan tentunya juga karakter anak asuh selama di panti terus di bina terus diarahkan dan sekarang saya sebagai pengurus melihat keberhasilan atas perubahan perilaku dan karakter atau kepribadian anak asuh disini.”<sup>36</sup>

Selanjutnya data dari hasil wawancara dengan anak asuh remaja mengenai hasil dari pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, sebagaimana Arif Prasetyo mengungkapkan memperoleh hasil dari pembinaan selama di panti asuhan ini. Sebelum disini hingga awalan disini masih melakukan perilaku yang tidak baik, sering melanggar aturan maupun tata tertib disini, namun dengan berjalannya waktu setelah pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter, mendapatkan ilmu banyak akhirnya ia sadar juga begitu pentingnya untuk berperilaku sosial yang baik dan juga memiliki karakter atau kepribadian yang baik.”<sup>37</sup>

Berdasarkan diskripsi data diatas, disimpulkan bahwa hasil dari pembinaan perilaku sosial remaja melalui pendidikan karakter yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus mengalami banyak perkembangan dan tingkat perubahan anak kearah yang lebih baik diantaranya mulai dari sikap dan perilaku anak remaja yang sudah terlihat mandiri, bertanggung jawab dengan napa yang di amanahkan terutama bertanggung jawab atas dirinya sendiri, saling peduli, saling menghormati dan menghargai orang lain serta nilai – nilai pendidikan karakter lainnya sudah melekat dalam

---

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Arif Prasetyo, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, pada tanggal 29 Maret 2023

diri anak sehingga perilaku dan kebiasaan mereka menjadi terarah serta mempunyai karakter yang baik dan kuat.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Kebijakan dalam Penerimaan Penampungan Remaja pada Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

##### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penerimaan penampungan remaja di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pihak panti sendiri menyiapkan semua kebutuhan calon anak panti yang akan di tampung. Mulai dari kebutuhan sekolah formalnya, kebutuhan tempat tidur, kebutuhan sehari – harinya dan juga kebutuhan jasmani serta rohaniyah calon anak panti. Selain itu dalam persiapan pihak panti juga membuat formulir pendaftaran untuk calon anak panti yang akan di tampung sebagai administrasi data anak asuh. Sedangkan tahap persiapan untuk calon anak asuh tersebut dimulai dari mempersiapkan diri sehat jasmani dan rohaninya, mempersiapkan surat-surat seperti Foto copy Ijazah terakhir, KK, Akta Kelahiran, surat keterangan tidak mampu dari desa dan juga surat kematian orang tuanya.<sup>38</sup>

##### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penerimaan penampungan remaja di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus biasanya calon anak asuh dengan diantarkan salah satu orang tuanya yang masih hidup atau saudaranya datang ke panti untuk mendaftar. Tahapannya yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran, wawancara dengan pengurus panti asuhan untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang dan kondisi calon anak asuh serta mengumpulkan Foto copy Ijazah terakhir, KK, akta kelahiran, surat keterangan tidak mampu dari desa, surat keterangan kematian orang tuanya sebagai data diri calon anak asuh. Setelah itu calon anak asuh dapat tinggal di panti asuhan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku seperti menaati peraturan, tata tertib serta mengikuti kegiatan setiap hari yang ada di panti asuhan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

c. Tahap Pemantauan

Tahap pemantauan dalam kebijakan penerimaan penampungan remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dengan disediakannya cctv dalam memantau setiap harinya kondisi anak asuh di panti asuhan. Selain itu dengan pengawasan, memberikan konseling serta pembinaan yang diberikan pengurus dan pengasuh dalam pemantauan perilaku anak asuh agar terciptanya perilaku yang baru, dimana perilaku yang buruk saat sebelum tinggal di panti asuhan dapat berubah menjadi perilaku yang lebih baik.<sup>40</sup>

Dengan demikian, pada kebijakan penerimaan penampungan remaja di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus terdapat tiga tahapan yakni tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan serta tahap pemantauan dapat memberikan kemudahan dan kejelasan untuk calon anak panti mendaftar dan juga memberikan kelancaran pada pihak panti dalam proses penerimaan anak asuh.

**2. Analisis Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter yang Dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

**a. Realita Sebelum Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

Perilaku sosial diartikan sebagai segala tingkah laku ataupun aktivitas yang dicerminkan tiap individu saat berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>41</sup> Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus menyadari pada perilaku sosial anak asuh yang terutama dibutuhkan dan perlu ditanamkan nilai – nilai pendidikan karakter disetiap kegiatan untuk membentuk karakter serta kepribadian setiap anak. Perilaku remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Kudus ada dua kategori yaitu perilaku yang baik dan perilaku yang kurang baik. Adapun menurut peneliti perilaku sosial remaja yang baik yaitu dengan mencerminkan perilakunya sesuai mentaati peraturan atau tata tertib yang ditetapkan di Panti Asuhan. Pada perilaku sosial tersebut bisa dilihat dengan aktivitas dalam

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

<sup>41</sup> Saiful Amir, Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosialogi Islam*, (Makassar: Nas Media Pustaka,2022),46

keseharian remaja panti asuhan serta melakukan sesuatu yang menyimpang dari aturan-aturan tersebut.

Selaku pengurus Panti Asuhan Budi Luhur, Bapak Abdul Rokhim mengatakan bahwa terdapat adanya perilaku yang tidak baik atau perilaku yang menyimpang pada anak asuh di panti asuhan, seperti ketika libur sekolah di hari minggu atau jum'at anak asuh terkadang keluar panti untuk bermain dan tidak izin ke pengasuh, bolos sekolah, dan tidak mengikuti kegiatan yang ada.<sup>42</sup> Sejalan dengan perilaku yang dipaparkan dari anak asuh Aisyah Putri Anjani ketika disuruh menemui tamu di gang jalan desa malah saya tidak langsung pulang tetapi pergi jajan terlebih dahulu dan membiarkan tamu itu untuk datang sendiri di panti asuhan, saya juga terkadang kecapekan dan malas untuk membantu belajar adik – adik disini, selain itu dulu saya sering bolos sekolah dan tidak mengikuti kerja bakti sehingga mendapat hukuman tidak mengikuti kerja bakti ya disuruh melakukan kegiatan tersebut atau membersihkan lingkungan berturut turut selama seminggu.<sup>43</sup>

Perilaku sosial seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Seperti dengan adanya pengalaman di rumah bersama anggota keluarga maka nantinya anak akan mencontoh apa saja perilaku atau kebiasaan yang terjadi di lingkungan tersebut. Peran pengalaman penting dalam membentuk kepribadian anak, sehingga pada pembentukan perilaku sosial anak perlu ditanamkan perilaku -perilaku atau contoh tauladan yang baik sejak dini pada jiwa anak. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi oleh luar diri seseorang. Seperti pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>44</sup> Seperti halnya ketika anak berada pada lingkungan yang tidak sehat dengan pertemanan yang tidak baik dengan merokok, dengan perkataan kotor dan kasar dan lain sebagainya. Sehingga anak dapat mengikuti

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Aisyah Putri Anjani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

<sup>44</sup> Saiful Amir, Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*, (Makassar: Nas Media Pustaka,2022),48

perilaku tersebut karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehari-harinya.

Menurut Ibu Wiwik Purwati, sebagai ketua umum panti asuhan mengatakan bahwa perilaku sosial remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus latar belakang oleh permasalahan yang dialami remaja panti asuhan seperti segi perekonomiannya sehingga anak tidak bisa tercukupi kebutuhan, tidak adanya orang tua sehingga kurang rasa kasih sayang, dan lain sebagainya. Selain itu perilaku sosial remaja juga dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal yang ada mengakibatkan remaja di panti mempunyai perilaku sosial yang baik dan ada pula perilaku sosial yang kurang baik. Oleh karena itu Yayasan Panti Asuhan Budi Luhur tidak hanya memberikan tempat tinggal, kasih sayang dan fasilitas lainnya. Tetapi juga memberikan arahan, bimbingan dan pembinaan atas perilaku sosial anak asuh yang ada di panti dengan menerapkan nilai – nilai pendidikan karakter disemua kegiatan yang ada di panti asuhan dengan tujuan agar anak-anak panti mempunyai karakter yang lebih baik dari sebelumnya dan menjadikan perilaku yang baik pada kehidupan sehari-harinya.<sup>45</sup>

**b. Langkah-langkah Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

Langkah-langkah dalam pembinaan perilaku sosial remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus terdapat beberapa strategi pembinaan yang telah dilakukan oleh pengurus dan pengasuh dalam pembinaan perilaku sosial melalui penerapan pendidikan karakter sebagai berikut:

1) Strategi Pembinaan Perilaku Sosial

Strategi merupakan suatu pedoman dan dasar untuk bertindak atas usaha yang mencapai sasaran yang ditentukan. Dihubungkan pada belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai perwujudan atas kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>46</sup> Seperti pada Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus mempunyai strategi untuk membentuk perilaku sosial

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>46</sup> Syaiful bahri Djamarah, Aswah Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),5

anak asuh dengan cara memberikan kebiasaan, pengertian dan juga model atau contoh perilaku sosial yang baik. Selain itu, semua pengurus dan pengasuh menjadi orang tua mereka untuk memberikan nasehat, arahan, bimbingan dan memberikan semua yang dibutuhkan anak asuh mulai dari kasih sayang dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Sehingga anak asuh dapat mendengarkan dan memahami terhadap pihak panti karean telah memberikan semua yang dibutuhkannya, jika anak asuh mendapatkan sebuah prestasi juga akan diberikan ucapan penghargaan dan jika anak asuh melakukan kesalahan atau perilaku yang menyimpang maka ada konsekuensinya ataupun hukuman.

Strategi yang dilakukan dalam membentuk perilaku sosial anak asuh dengan membiasakan kebiasaan yang baik atas perilaku sosial anak yang sesuai dalam kehidupan sehari-harinya, memberikan contoh perilaku yang tauladan bagi anak asuh dan juga perilaku yang baik dengan segala pengertiannya agar anak asuh dapat meniru serta menerapkan perilaku-perilaku yang baik dalam kehidupannya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak Dharma Try semua menjalankan kewajiban bersama-sama seperti dhalat berjama'ah, mengaji, belajar, sekolah, saling membantu, saling menjaga lingkungan, saling peduli sosial dan menyayangi satu sama lain tanpa ada perbedaan dan lainnya.

## 2) Strategi Penerapan Pendidikan Karakter

Pada pembentukan karakter anak asuh, para pengurus dan juga pengasuh menerapkan nilai pendidikan karakter pada semua kegiatan yang ada di panti asuhan Budi Luhur. Terdapat tiga komponen dalam nilai pendidikan karakter yang dianggap baik yakni, komponen pengetahuan terkait moral dengan proses pembentukan dengan memberikan pengetahuan dan memahami terkait nilai – nilai etika atau moral. Komponen perasaan tentang moral, yang berkaitan dengan perasaan, empati dan peduli terhadap orang lain. Komponen perbuatan, yaitu hubungannya dengan

perilaku atau tindakan dengan kondisi keinginan, kebiasaan maupun kompetensi.<sup>47</sup>

Menurut Ibu Wiwik Strategi penerapan pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam pembiasaan kegiatan melalui penanaman nilai pendidikan karakter yang nantinya berpengaruh dalam pembentukan karakter anak asuh sehingga dapat menjadikan karakter anak asuh yang kurang baik menjadi karakter yang baik dan kuat.<sup>48</sup>

Mengenai penerapan pendidikan karakter menurut Arif Prasetyo selaku remaja panti asuhan menjelaskan bahwa dengan adanya pembinaan dan penerapan Pendidikan karakter dipanti asuhan ia dapat lebih memahami bagaimana berperilaku yang baik dan mengubah karakternya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya pemahaman terhadap nilai – nilai pendidikan karakter ia merasa lebih banyak mengubah kebiasaan buruk dan melakukan kegiatan, peraturan dan tata tertib dengan baik, sehingga menjadikan dirinya mempunyai nilai – nilai pendidikan karakter disiplin, sabar, jujur, lebih menghargai dan menghormati orang, toleransi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pernyataan diatas pembinaan Pendidikan karakter dengan menerapkan nilai – nilai Pendidikan karakter pada semua pembiasaan kegiatan yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus seperti:

a) Religius

Nilai Pendidikan karakter religious ini dicerminkan pada kegiatan keagamaan seperti menjalankan sholat berjama'ah, pengajian kitab, rutinan yasin dan tahlil, qultum, hafalan juz 'amma dan kegiatan keagamaan sehari-hari lainnya yang ada di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang bertujuan untuk mewujudkan perilaku, sikap dan karakter sesuai ajaran agama islam.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Setyoadi Purwanto, "*Pendidikan Karakter Melalui Seni*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016),xv

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Aisyah Putri Anjani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023



b) Disiplin

Nilai Pendidikan karakter disiplin dicerminkan pada kegiatan sehari – hari dimulai bangun tidur sampai menjelang tidur. Semenjak disini sudah terbiasa mandiri seperti pada pukul 04.00 WIB untuk bangun tanpa dibangunkan para pengurus maupun pengasuh, pukul 06.00 sudah siap untuk berangkat sekolah, pada kegiatan harian lainnya yang sudah ditentukan jamnya harus segera melaksanakan dengan tepat waktu.<sup>50</sup>

c) Peduli sosial

Nilai Pendidikan karakter peduli sosial dicerminkan sikap dan perilaku anak asuh remaja terhadap adik-adiknya, pengurus, pengasuh dan semua warga panti asuhan ringan tangan untuk saling membantu dan peduli terhadap siapapun. Seperti ketika anak – anak yang SD/MI di bantu dalam proses belajar malam dengan kakak – kakaknya SMP/SMA, jika ada acara di panti asuhan anak – anak panti ikut serta membantu para pengurus dan pengasuh dalam mempersiapkan tempat, mempersiapkan konsumsi dan lain sebagainya.<sup>51</sup>

d) Peduli Lingkungan

Nilai Pendidikan karakter ini dicerminkan dari sikap dan perilaku anak asuh dalam sehari-harinya mulai dengan hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan lingkungan panti asuhan, menanam dan merawat tanama serta kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar panti asuha Budi Luhur.<sup>52</sup>

e) Toleransi

Nilai Pendidikan karakter toleransi harus diterapkan pada diri anak asuh sebagai perwujudan saling menghargai dan menghormati antara perbedaan suku, bahasa, pendapat dan hal lainnya yang berbeda pada dirinya sehingga dapat hidup

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Dinis Riska Ristiani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

berdampingan antar sesamanya dengan rukun dan damai. Seperti contohnya di panti asuhan Budi Luhur ada beberapa anak yang dari luar kudus, ada yang dari Lampung, Semarang, Demak dan Jepara tentunya karakter, dan cara bicaranya berbeda, namun anak asuh dari kudus sendiri dapat menerima dan mewujudkan sikap toleransinya. Selain itu ketika berdiskusi ada yang berbeda pendapat harus menghormati dan menghargainya.<sup>53</sup>

f) Jujur

Nilai Pendidikan karakter ini menjadi poin besar di panti asuhan untuk bersikap dan berperilaku jujur terhadap para pengurus dan pengasuh panti asuhan serta sesamanya sehingga tertanam sendiri kejujuran itu didalam diri anak asuh berlaku jujur. Seperti ketika di beri amanah untuk menjemput tamu setelah itu langsung pulang ke panti tidak berbohong diam – diam keluar jajan atau pergi main dengan temannya, bercerita secara jujur kepada pengurus ketika ada masalah atau yang sedang dialami dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

g) Kerja keras

Nilai Pendidikan karakter kerja keras sebagai perwujudan terhadap anak asuh yang mempunyai mimpi, harapan dan cita – cita harus bersungguh-sungguh, bekerja keras serta pantang menyerah dalam mewujudkannya. Seperti tekun dalam belajar untuk mendapatkan rangking atau prestasi dan lain sebagainya.<sup>55</sup>

h) Bertanggung jawab

Nilai Pendidikan karakter tanggung jawab merupakan nilai yang wajib ada di dalam diri masing – masing sebagai perwujudan dari semua perbuatan yang telah dilakukan. Seperti bertanggung jawab

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Arif Prasetyo, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, pada tanggal 29 Maret 2023

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

untuk mengerjakan PR dari sekolah, setoran hafalan juz ‘amma di panti dan lain sebagainya.<sup>56</sup>

i) Cinta Tanah Air

Nilai Pendidikan karakter ini dicerminkan dari tindakan seperti memakai barang lokal buatan negeri sendiri, menjunjung tinggi bahasa, budaya dan selalu ikut serta dalam perayaan Hari Kemerdekaan dengan kegiatan tumpengan atau malam tirakatan dan juga mengikuti lomba kemerdekaan yang ada di desa panti asuhan.<sup>57</sup>

c. Pelaksanaan dalam Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Pada pelaksanaan pembinaan perilaku sosial remaja melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus melalui 4 kegiatan pembinaan, yaitu:

1) Pembinaan Mental

Pembinaan mental ini bertujuan untuk membentuk akhlak anak asuh remaja agar mempunyai pribadi serta karakter yang baik, bermoral, berbudi pekerti yang baik dan juga berասusila. Pemaparan dari Bapak Try Dharma dalam pembinaan mental, para pengurus dan pengasuh memberikan contoh tauladan seperti bersikap ramah, sopan santun, saling menghormati dan menghargai siapapun.

Dalam keberhasilan pada pembinaan ini seperti yang dikatakan oleh Riska Andriani selaku alumni anak asuh di Panti Asuhan Budi Luhur ia menyatakan bahwa setelah lulus atau keluar dari panti asuhan ia memiliki sikap yang sudah tertanam dari pembinaan mental yang ada di panti asuhan seperti lebih percaya dalam mengikuti organisasi ataupun kegiatan kemasyarakatan yang ada di desa selain itu memiliki kepribadian serta karakter yang tidak tergoyahkan karena suatu lingkungan yang kurang baik menurutnya seperti tidak terpengaruh dalam melakukan tindakan ataupun perkataan yang tidak seharusnya dilontarkan pada anak sendiri.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Aisyah Putri Anjani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Dinis Riska Ristiani, anak asuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 25 Maret 2023

## 2) Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan yaitu dengan memberikan nilai – nilai pendidikan islam seperti nilai religious, jujur, toleransi dan disiplin pada kegiatan setiap harinya yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur. Menurut Bapak Abdul Rokhim paada pembinaan kegiatan keagamaan seperti contohnya diadakan kegiatan rutinan pengajian, setoran juz ‘amma, qultum, membaca Al-Qur’an dan lainnya. Pembinaan ini mempunyai tujuan mengajarkan serta membantu dalam peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT dari kesulitan rohnyah anak asuh dalam menghadapi lingkungan hidupnya dari mulai permasalahan yang ada.

Dalam pembinaan ini keberhasilan yang disampaikan oleh Riska Andriani bahwa pembinaan keagamaan sangat penting sampai terbawa di kehidupan setelah lulus di panti asuhan. Setiap hari dengan membaca Al-Qur’an menjadikan panutan untuk anak – anaknya dan mengerjakan ajaran – ajaran islam lainnya.

## 3) Pembinaan Intelektual

Pada pembinaan intelektual pada anak asuh, pengurus panti asuhan memberikan fasilitas untuk mereka mendapatkan Pendidikan formal seperti sekolah umum maupun madrasah dan pendidikan non formal seperti kegiatan pelatihan kaligrafi, pelatihan baca tulis Al-Qur’an di Panti Asuhan, setoran hafalan serta pelatihan kitobah ataupun ceramah.

Dalam pembinaan ini tingkat keberhasilan dapat diungkapkan oleh Riska Andriani bahwa setelah keluar dari panti asuhan ia mengatakan dalam pembinaan intelektual yang ia asah dalam pelatihan baca tulis Al-Qur’an, ia mengajarkan dan diterapkan pada anak – anaknya sehingga ilmu yang telah dapatkan dapat menjadikan manfaat untuknya dan keluarganya.

## 4) Pembinaan Keterampilan

Pembinaan keterampilan yaitu dengan mengembangkan keterampilan, skill maupun kreatifitas dalam anak asuh. Menurut Bapak Abdul Rokhim pembinaan ini bertujuan untuk membekali skill atau bakat yang dimiliki anak sehingga nantinya ketika anak sudah dewasa ataupun sudah keluar dari panti asuhan dapat membuka usaha sendiri. Contohnya: pembuatan

buket, pelatihan komputer seperti desain, Microsoft word, Microsoft excel dan lainnya.

Dalam pembinaan ini pada pernyataan Riska Andriani, pembinaan keterampilan yang ada di panti asuhan dengan pelatihan – pelatihan pada kegiatan pembinaan tersebut sampai ia bisa memanfaatkan pelatihan komputer salah satunya dan dikatakan berhasil bisa bermanfaat pada kehidupan sekarang yang dimana sekarang ini bekerja di salah satu PT. yang ada di Kudus berkaitan pada bidang komputer.

### **3. Analisis Hasil Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus**

#### **a. Desain Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Karakter**

Desain pada pembinaan dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah pembinaan yang dilaksanakan. Desain perilaku sosial melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus melalui pembinaan secara berkelompok semua anak menurut Bapak Abdul Rokhim, pembinaan tersebut dilaksanakan melalui diskusi serta saling bertukar pendapat terhadap dan memberikan contoh ketauladanan pada anak, bahwasannya anak asuh dapat belajar dari apa yang dilihatnya. Jadi para pengurus dan pengasuh memberikan kegiatan pembiasaan pada desain pembinaan untuk anak dapat menerapkan dan juga membiasakan diri melakukan perilaku sesuai nilai – nilai pendidikan karakter yang baik, yang nantinya akan tertanam karakter atau kepribadian anak dengan baik pula. Adapun 3 model kegiatan pembiasaan secara berkelompok yang dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus:

#### **1) Pembiasaan Rutin**

Pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter dengan kegiatan pembiasaan yang sudah terjadwal atau terprogram. Seperti berikut:<sup>58</sup>

- a) Pembiasaan bangun pagi
- b) Pembiasaan sholat jama'ah
- c) Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan Iqra setelah sholat subuh

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Try, pengurus panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 21 Maret 2023

- d) Pembiasaan sholat nariyah
  - e) Pembiasaan pembacaan yasin dan tahlil
  - f) Pembiasaan qultum
  - g) Pembiasaan hafalan juz'amma
  - h) Pembiasaan melaksanakan tata tertib panti asuhan setiap harinya
  - i) Pembiasaan rebbana
  - j) Pembiasaan pengajian kitab
  - k) Pembiasaan belajar bersama diwaktu malam
- 2) Pembiasaan Spontan

Pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter dengan kegiatan pembiasaan yang tidak terprogram atau tidak terjadwalkan, yang dilakukan secara tiba-tiba. Bentuk pembiasaan spontan seperti:<sup>59</sup>

- a) Memberikan penghargaan yang berupa materi seperti hadiah barang dan berupa non materi seperti ucapan selamat maupun pujian penghargaan atas apa yang sudah diraih oleh anak asuh.
- b) Memberikan hukuman atau teguran ketika anak asuh melanggar tata tertib ataupun brebuat salah dengan siapapun dimanapun. Seperti contoh ketika anak asuh tidak menaati poin yang ada di tata tertib, pulang sekolah tidak boleh terlambat dari pulangnyanya atau tidak piket maupun bekerja sama membersihkan lingkungan panti asuhan maka diberikan hukuman atau sanksi yang berupa penyitaan handphone atau melaksanakan kegiatan tersebut berturut – turut selama seminggu.

3) Pembiasaan Ketauladanan

Pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter dengan pembiasaan ketauladanan ini dilakukan berupa dengan arahan, bimbingan dan juga contoh yang baik dari pengurus maupun pengasuh agar diterapkan dalam diri anak dan dapat dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan manapun baik saat di panti asuhan, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Purwati, Ketua Umum panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023

b. Tingkat Perubahan Anak Asuh Remaja Terhadap Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Karakter

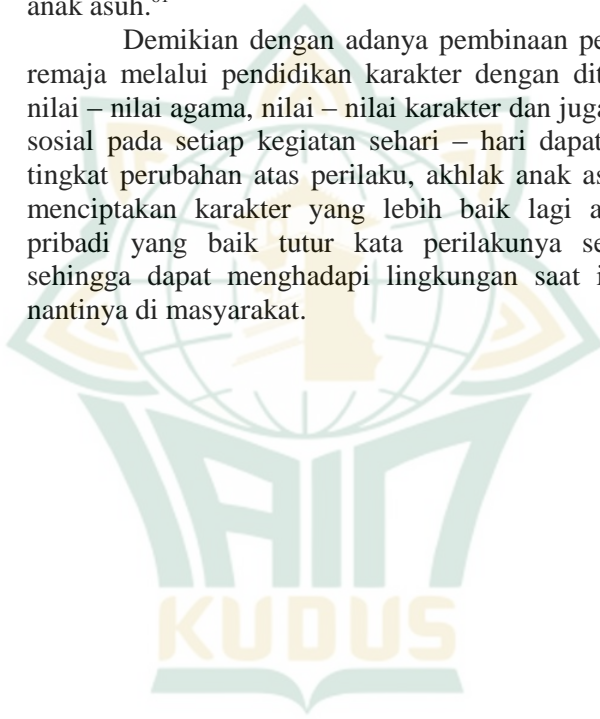
Pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter nantinya memberikan hasil yang baik dan memberikan tingkat perubahan terhadap anak asuh. Hasil yang diharapkan setelah anak asuh remaja mengikuti berbagai pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter dengan berbagai kegiatan yang ada menumbuhkan perilaku sosial yang baik dalam diri anak asuh remaja. Seperti pada anak asuh remaja sudah terbiasa melaksanakan kegiatan setiap harinya karena adanya pembinaan kegiatan pembiasaan seperti sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, saling menghargai dan menghormati antar sesamanya dan orang yang lebih tua darinya, saling peduli sosial, menyayangi dan mengasihi, mandiri dan perilaku sosial yang baik lainnya.

Suasana di Panti Asuhan Budi Luhur sudah menjadi kekeluargaan yang erat dan penuh kasih sayang antar sesamanya baik dari pengurus, pengasuh maupun anak – anak asuh. Sebagaimana para pengurus dan pengasuh menjadi orang tua bagi mereka dengan memberikan semua kasih sayangnya serta memenuhi segala kebutuhan anak asuh. Menjadi orang tua tentunya mengemban amanah dan juga tanggung jawab atas anak yang dititipkannya. Oleh karena itu strategi dan desain dalam pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter yang dilakukan para pengurus dan pengasuh dengan penuh kasih sayang dan juga kesabaran berhasil membuat anak asuh terkondisikan serta membuahkan hasil pada perilaku sosialnya tertata kearah lebih baik. Semua yang dilakukan pada pembinaan perilaku sosial dan juga penanaman nilai – nilai pendidikan karakter membawa perubahan pada perilaku anak asuh dari sebelumnya, tingkat perubahan atas mentalnya, tingkat perubahan atas ibadah dan akhlaknya, hingga tingkat perubahan menjadi anak yang mempunyai karakter atau kepribadian yang baik sesuai ajaran selama pembiasaan kegiatan yang ada.

Melihat adanya perubahan anak asuh di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus ada beberapa aspek penting dalam keberhasilan pembinaan. Aspek perspektif kognitif dapat dilihat ketika anak asuh mempunyai banyak wawasan ataupun ilmu pengetahuan dan juga tentang

pengalaman baik segi ilmu agama maupun segi ilmu umum lainnya yang telah praktikan pada kehidupan seharinya. Selanjutnya segi psikomotorik pada anak asuh dilihat dengan adanya perubahan perilaku serta ibadahnya. Seperti terbiasa dalam menjalankan sholat malam, sholat bermaja'ah dan lain sebagainya. Dengan adanya pembinaan dan pengawasan baik dari pengurus serta pengasuh keadaan psikolog anak asuh dan emosionalnya menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya, sehingga terciptanya karakter dan akhlak yang baik pada diri anak asuh.<sup>61</sup>

Demikian dengan adanya pembinaan perilaku sosial remaja melalui pendidikan karakter dengan ditanamkannya nilai – nilai agama, nilai – nilai karakter dan juga nilai – nilai sosial pada setiap kegiatan sehari – hari dapat menjadikan tingkat perubahan atas perilaku, akhlak anak asuh dan juga menciptakan karakter yang lebih baik lagi agar menjadi pribadi yang baik tutur kata perilakunya serta tangguh sehingga dapat menghadapi lingkungan saat ini dan juga nantinya di masyarakat.



---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim, pengasuh panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus pada tanggal 17 Maret 2023